

SARI

Nurhayati, Sovi. 2011. *“Partisipasi Politik Masyarakat Sedulur Sikep Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”*. Skripsi. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Setiajid, M.Si. Pembimbing II Drs. AT. Sugeng Pr., M.Si. 70 hlm.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Masyarakat Sedulur Sikep

Modernisasi dalam lingkup masyarakat tradisional akan menimbulkan implikasi terhadap masyarakat tersebut. Masyarakat tradisional bagaimanapun masih menjunjung tinggi nilai-nilai yang diwarisi secara turun temurun dari nenek moyangnya dulu. Karena itu kelompok masyarakat seperti ini telah memiliki pola budaya tertentu, sedangkan modernisasi tentu akan membawa pola budaya baru bagi masyarakat tersebut yang mungkin berbeda dengan norma serta nilai yang lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Politik Masyarakat Sedulur Sikep Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, yakni dalam hal: a) Pelaksanaan Pemilu (partisipasi dalam kegiatan pemilu), b) Pengambilan keputusan kebijakan, c) Musyawarah untuk mufakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan dan wawancara dengan responden. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil-hasil dokumentasi dari peneliti dalam mendukung analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Partisipasi politik masyarakat Sedulur Sikep dalam hal: 1) Pelaksanaan pemilu (partisipasi dalam kegiatan pemilu). Partisipasi politik masyarakat Sedulur Sikep Desa Karangrowo termasuk dalam partisipasi politik yang spektator. Artinya, masyarakat tidak mau terlibat dalam politik dan menarik diri dari proses politik. Meskipun demikian, masyarakat Sedulur Sikep setidaknya ikut memilih dalam pemilihan umum. Budaya politik masyarakat Sedulur Sikep termasuk dalam budaya politik parokial, yakni masyarakat yang masih tradisional, orientasi politik yang sempit dari warga masyarakat dan tidak terdapat peran-peran politik yang khusus dalam masyarakat. Pemerintah Desa Karangrowo memberikan pendidikan politik terhadap warga masyarakat Sedulur Sikep secara bertahap setiap akan diadakannya pemilihan umum. 2) Pengambilan keputusan kebijakan. Masyarakat selalu berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara pemerintah dengan masyarakat Sedulur Sikep terjaga dengan harmonis. Pemerintah Desa Karangrowo tidak membedakan antara masyarakat Sedulur Sikep dan bukan Sedulur Sikep. Mereka diperlakukan sama dengan masyarakat lainnya di Desa Karangrowo.